

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Penilaian harga saham merupakan hal yang begitu penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi, karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan bagi investor. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Pembangunan disuatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang sangat banyak sehingga perlu adanya usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari dalam negeri. Di negara yang sedang berkembang, usaha yang mengarah pada dana investasi masih rendah.

Dalam hal ini pasar modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Melalui pasar modal pemerintah dapat mengalokasikan dana dari masyarakat ke sektor-sektor investasi yang produktif. Pasar modal dalam banyak hal sangat membantu dan menentukan kehidupan perekonomian suatu negara.

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan sebagai sarana bagi kegiatan investasi oleh investor atau masyarakat. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai macam sarana dan prasarana kegiatan jual beli saham dan kegiatan terkait lainnya.

Di pasar modal, laporan keuangan suatu perusahaan sangat berguna dan penting bagi investor dalam menentukan saham perusahaan mana yang akan dibeli nantinya, serta untuk menilai perusahaan mana yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan. Informasi yang dibutuhkan bagi para investor antara lain adalah tentang harga saham (teknikal) dan kinerja perusahaan dalam laporan keuangan (fundamental).

Gambar 1. Harga Saham, CR , DER, NPM Sektor Telekomunikasi periode 2016-2021.

**Tabel 1.1**  
**Fenomena Masalah**

Th	Kode perusahaan	variabel			Harga Saham
		CR(%)	DER	NPM(%)	
2021	TLKM.JK	0.89	0.91	0.24	3,897.44
	ISAT.JK	0.40	5.15	0.22	6,200.00
	EXCL.JK	0.37	1.59	0.05	3,115.93
2020	TLKM.JK	0.67	1.04	0.22	3,039.92
	ISAT.JK	0.42	3.86	0.02	4,533.70
	EXCL.JK	0.40	1.60	0.01	2,642.14
2019	TLKM.JK	0.71	0.89	0.20	3,469.42
	ISAT.JK	0.56	3.58	0.06	2,612.49
	EXCL.JK	0.34	2.14	0.03	3,025.08

2018	TLKM.JK	0.94	0.76	0.21	3,232.64
	ISAT.JK	0.38	3.38	0.09	1,512.73
	EXCL.JK	0.45	2.28	0.14	1,901.48
2017	TLKM.JK	1.05	0.77	0.25	3,793.67
	ISAT.JK	0.59	2.42	0.04	4,213.35
	EXCL.JK	0.47	2.54	0.02	2,842.62
2016	TLKM.JK	1.20	0.70	0.25	3,293.77
	ISAT.JK	0.42	2.59	0.04	5,601.09
	EXCL.JK	0.47	2.62	0.02	2,218.39

Sumber : Data didapat dari Yahoofinance Tahun 2016-2020.

Harga Saham adalah harga yang terbentuk di pasar modal dan tingkatnya dipengaruhi oleh hukum penawaran dan permintaan, investor akan lebih tertarik untuk menjual sahamnya jika melihat tren harga saham turun. Jika melihat data di atas bahwa selama 6 dari 3 perusahaan tahun 2016 – 2021 harga saham mengalami fluktuasi.

1. Pada PT Excel Axiata Tbk pada tahun 2020 dengan Nilai CR 0,40 mengalami kenaikan dari tahun 2019 dengan nilai CR 0,34, Sedangkan nilai saham justru mengalami penurunan yang sebelumnya nilai saham di tahun 2019 adalah 3.077,58 dan di tahun 2020 menjadi 2.687,99.
2. Serta pada PT indosat pada tahun 2020 dengan nilai DER 3.86 mengalami kenaikan dari nilai DER sebelumnya 0.78 di tahun 2019, Sedangkan nilai saham justru mengalami kenaikan dari tahun 2019 2.612,49 dan di tahun 2020 menjadi 4.533,7.

3. Pada PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2020 dengan nilai NPM 0,22 mengalami kenaikan dari tahun 2019 dengan nilai 0,20 menjadi 0.22, akan tetapi nilai sahamnya mengalami penurunan dari nilai 3.596,32 menjadi 3.151,11.

Naik turunnya harga saham dapat ditentukan oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Salah satu pengaruh faktor internal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, yang tercermin dalam rasio keuangan seperti rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*. *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar. Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir 2019:134). Semakin besar tingkat *Current Ratio* yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut penelitian (Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate, Dedy N. Baramuli 2021) menunjukkan bahwa secara analisis regresi linier berganda *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian (Hasanudin, Dipa Teruna Awaloesin, Fera Yulianti 2020) menunjukkan bahwa bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh.

Selain Rasio Profitabilitas, rasio Solvabilitas juga berpengaruh untuk berfokus pada kewajiban perusahaan, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan modal sendiri untuk memenuhi kewajiban. Menurut Kasmir (2017:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan atas utang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasanudin, Dipa Teruna Awaloedin, Fera Yulianti 2020 ) menunjukkan bahwa secara partial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate, Dedy N. Baramuli 2021) menunjukkan bahwa menggunakan alat analisis regresi linier berganda *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Rasio Profitabilitas yang di gunakan pada penelitian kali ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), rasio ini digunakan untuk mengevaluasi persentase laba bersih yang diperoleh sesudah dikurangi pajak penjualan.

Semakin tinggi NPM, maka semakin efisien perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan untuk membangun kepercayaan investor dan meningkatkan harga saham.

Menurut Kasmir (2017 : 235) *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Laba bersih/penjualan. Semakin tinggi net Profit Margin akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate, Dedy N. Baramuli 2021) menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan 2017) menunjukkan bahawa partial *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti melakukan penelitian ini dengan judul: **Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), & *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), & *Net Profit Margin* (NPM) secara simulatan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), & *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), terhadap harga saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.



## b. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui seberapa pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), & *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk kepentingan investasi.
- b) Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi akuntansi khususnya berkaitan dengan perkembangan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kebijakan akuntansi yang lebih baik pada periode yang akan datang.
- c) Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan berdasarkan metode *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), & *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Telekomunikasi.